

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Kemajuan teknologi informasi terus berkembang pesat seiring dengan perkembangan zaman. Hal ini ditandai dengan pengolahan data menggunakan komputer dimana hasil yang didapatkan akan menjadi informasi untuk masyarakat umum. Dilihat berdasarkan ketergantungan manusia akan suatu informasi yang selalu meningkat dan bertambah, maka kualitas dari informasi pun harus selalu ditingkatkan. Beberapa faktor penentu dari kualitas informasi antara lain keakuratan, ketepatan waktu, relevansi dan kemudahan untuk mendapatkannya. Untuk menerima beberapa faktor tadi, maka dibutuhkan suatu teknologi yang cepat dan seksama dalam mengolah dan memproses data akibat dari informasi yang baik dan bernilai tinggi hanya didapatkan berdasarkan sistem informasi yang berkualitas. Teknologi informasi dan komunikasi dapat bermanfaat pada bidang pemerintahan, implementasi dari teknologi informasi dan komunikasi dapat membantu seperti pada tahap perencanaan, pelaksanaan sampai dengan pengawasan terhadap semua program-program pemerintahan disegala bidang salah satunya adalah suatu sistem informasi yang sudah banyak digunakan yaitu *e-government*.

*E – government* merupakan sebuah upaya yang digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan dari pemerintah kepada warga dengan memanfaatkan teknologi informasi. Ditingkat pemerintahan kabupaten/kota sudah

umum diterapkannya sistem informasi ini, berbeda dengan yang ada di Kantor Kepala Desa Wanamekar karena masih belum menerapkan sistem informasi ini dalam operasionalnya, sehingga setiap proses bisnis yang ada tidak berelasi dengan proses lainnya. Maka dari itu ditingkat pemerintahan desa pun diperlukan sistem informasi pelayanan desa yang terkomputerisasi yang dapat diakses *online* agar semua proses pelayan baik itu administrasi kependudukan maupun pencatatan data kependudukan dapat diproses dengan lancar, cepat dan akurat.

Kantor Kepala Desa Wanamekar adalah pusat pelayanan warga desa yang berada di Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat. Data jumlah penduduk Desa Wanamekar terbaru yang tercatat pada bulan maret tahun 2021 di Kantor Kepala Desa Wanamekar adalah 7.071 penduduk, dengan jumlah penduduk jenis kelamin laki-laki sebanyak 3.567 orang dan penduduk dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 3.504 orang dengan total ada sebanyak 1.790 kepala keluarga (KK). Tersebar di 7 Kampung dengan total 10 Rukun Warga dan 35 Rukun Tetangga yang ada di Desa Wanamekar Kecamatan Wanaraja Garut. Dalam memberikan pelayanan terhadap warga, kantor desa masih melakukannya dengan cara warga datang ke kantor desa untuk melakukan proses pelayanan yang dibutuhkan. Umumnya warga melakukan pelayanan administrasi surat kelahiran, surat kematian, surat domisili, surat keterangan usaha mikro, surat keterangan tidak mampu. Pengolahan data kependudukan pada Kantor Desa Wanamekar masih dilakukan dalam bentuk pembukuan atau arsip-arsip, sehingga sering terjadinya kesalahan penulisan atau terjadi redundansi data, arsip rusak, arsip data hilang atau sulit ditemukan karena terlalu banyaknya arsip yang disimpan mengakibatkan

terhambatnya proses pembuatan laporan kependudukan. Pencatatan inventaris desa masih dilakukan dengan penulisan dibuku inventaris yang membuat lama penyajian data inventaris akibat dari terhambatnya proses pencarian data dan penyesuaian data dengan daftar inventaris yang ada. Disamping itu, Kepala Desa yang tidak setiap hari ada di kantor juga menghambat proses pelayanan dikarenakan susahya untuk mendapatkan tanda tangan dari Kepala Desa untuk proses validasi dari surat keterangan yang diajukan. Proses pembuatan surat keterangan dilakukan dengan melakukan penulisan menggunakan Microsoft Word satu persatu sesuai dengan antrian permintaan pelayanan terlebih jika terdapat kesalahan pada penginputan data maka akan diulang penulisannya. Permasalahan-permasalahan tersebut membuat lama waktu yang digunakan dalam melakukan suatu proses pelayanan pada kantor desa sampai memakan waktu 3 hari bahkan sampai dengan 1 minggu, akibatnya warga sulit mendapatkan informasi dan laporan yang cepat dan akurat.

Dilihat dari permasalahan yang terjadi maka dibutuhkan suatu sistem informasi yang dapat memajukan pelayanan administrasi kepada warga pada Kantor Kepala Desa Wanamekar agar dapat memberikan pelayanan dengan maksimal. Sistem informasi pelayanan desa yang dibangun dimaksudkan agar memudahkan warga dalam proses pelayanan yang diajukan baik untuk warga maupun perangkat desa serta memudahkan perangkat desa dalam mengelola data kependudukan dan data inventaris. Sistem informasi pelayanan desa berbasis web yang akan dibangun dapat diakses *online* oleh warga desa Wanamekar dimanapun dan kapanpun tanpa harus datang ke kantor desa, dengan melakukan penginputan data sendiri dan langsung mencetaknya maka akan membantu mempercepat proses

pelayanan, dan memudahkan perangkat desa dalam pencatatan kependudukan karena sistem ini dapat menggantikan sistem yang berjalan. Uraian diatas melatar belakangi penulis untuk mengambil judul **“SISTEM INFORMASI PELAYANAN DESA DI DESA WANAMEKAR KECAMATAN WANARAJA GARUT”**.

## **1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Untuk mempermudah mengetahui permasalahan yang terdapat pada latar belakang, penulis mengidentifikasi dan merumuskan masalah yang terjadi di Kantor Kepala Desa Wanamekar.

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Proses pelayanan administrasi pembuatan surat keterangan dilakukan dengan melakukan penulisan satu persatu sesuai dengan antrian pengajuan, sehingga memerlukan waktu yang cukup lama dalam proses pembuatannya yaitu memakan waktu 3 hari sampai 1 minggu.
2. Proses pencatatan kependudukan dilakukan dengan cara penulisan dibuku kependudukan, sehingga ketika data kependudukan tersebut dibutuhkan, perangkat desa membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencarian data mengakibatkan lama pembuatan laporan kependudukan.
3. Proses pencatatan inventaris desa masih dilakukan dengan cara penulisan dibuku inventaris, sehingga membuat lama penyajian data inventaris akibat

dari terhambatnya proses pencarian dan penyesuaian data dengan daftar inventaris yang ada.

### **1.2.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi pelayanan desa yang sedang berjalan pada Kantor Desa Wanamekar.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi pelayanan desa pada Kantor Desa Wanamekar agar dapat digunakan secara efektif dan efisien.
3. Bagaimana implementasi sistem informasi pelayanan desa pada Kantor Desa Wanamekar.
4. Bagaimana pengujian sistem informasi pelayanan desa pada Kantor Desa Wanamekar.

### **1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berikut ini adalah maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan pada Kantor Kepala Desa Wanamekar Kecamatan Wanaraja Garut.

#### **1.3.1. Maksud Penelitian**

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini adalah membangun sistem informasi pelayanan desa berbasis website pada Kantor Kepala Desa Wanamekar, diharapkan dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu mempermudah warga desa Wanamekar dalam melakukan pelayanan serta membantu meningkatkan kinerja dari perangkat desa.

### **1.3.2. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem informasi pelayanan desa yang sedang berjalan pada Kantor Kepala Desa Wanamekar.
2. Untuk merancang dan membangun suatu sistem informasi pelayanan desa untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada warga.
3. Untuk mengetahui implementasi sistem informasi pelayanan desa pada Kantor Kepala Desa Wanamekar.
4. Untuk mengetahui analisis dan pengujian sistem informasi pelayanan desa pada Kantor Kepala Desa Wanamekar.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian menjelaskan tentang manfaat dan kontribusi dari sistem yang diusulkan yang akan diterapkan di Kantor Kepala Desa Wanamekar. Kegunaan dari dilaksanakannya penelitian ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu kegunaan praktis dan kegunaan akademis.

#### **1.4.1. Kegunaan Praktis**

Diharapkan penelitian ini akan memiliki dampak langsung kepada pihak-pihak yang terkait, khususnya di Desa Wanamekar. Adapun kegunaan praktis yang diharapkan akan langsung dirasakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perangkat Desa

Dapat mempermudah dan memperlancar proses pelayanan untuk warga desa baik dalam proses pembuatan surat kelahiran, surat kematian, surat domisili surat keterangan usaha mikro, surat keterangan tidak mampu serta

mempermudah dalam proses pencarian data penduduk dan pembuatan laporan kependudukan.

## 2. Bagi Warga

Dapat mempermudah warga dalam meminta pelayanan dari desa baik itu administrasi keendudukan maupun surat keterangan karena sistem ini akan dapat diakses *online* dimapun dan kapanpun tanpa harus mendatangi kantor desa.

### 1.4.2. Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis yang dapat diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagi Penulis

Sangat berguna bagi penulis dalam menambah ilmu pengetahuan baik itu dalam teori maupun praktek dan dapat mengembangkan serta mengimplementasikan ilmu yang didapat selama kuliah.

#### 2. Bagi Penulis Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pembanding serta memberikan sumbangan ilmu kepada penulis lain yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama sekaligus dijadikan referensi dalam penulisan.

#### 3. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam upaya perbaikan sistem dan perbaikan kualitas pelayanan khususnya dalam sistem informasi pelayanan desa.

### **1.5. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dilakukan agar sistem informasi yang dihasilkan ini menjadi terarah dan tidak terlalu meluas, maka perlu dilaksanakannya pembatasan ruang lingkup dari permasalahan tersebut, batasan masalah tersebut terdiri dari:

1. Sistem yang dibangun hanya digunakan diruang lingkup Desa Wanamekar Kecamatan Wanaraja Kabupaten Garut.
2. Sistem yang dibangun hanya meliputi data penduduk, surat kematian, surat kelahiran, surat domisili, surat keterangan tidak mampu dan surat keterangan usaha mikro.
3. Sistem yang dibangun merupakan sistem informasi berbasis web yang dapat diakses *online*.
4. Sistem yang dibangun dapat digunakan oleh tiga tipe *user*, yaitu KAUR TU dan UMUM, KASI Pemerintahan dan Warga.
5. Penggunaan sistem ditunjukkan untuk bagian pelayanan dan pencatatan kependudukan oleh KAUR TU dan UMUM dan pencatatan inventaris oleh KASI Pemerintahan.
6. *Output* yang dikeluarkan sistem berupa laporan data penduduk, surat keterangan, serta daftar inventaris dalam bentuk pdf.

### **1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi dan waktu dari kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:





## **1.7. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dengan pokok pembahasan secara umum sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi dan rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan jadwal penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas tentang penelitian terdahulu, konsep sistem informasi, analisis dan perancangan menggunakan pendekatan terstruktur dan teori-teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas.

### **BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas tentang objek penelitian, metode penelitian, analisis sistem yang berjalan, serta melakukan pembaruan sistem dengan membuat sistem yang berjalan.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang perancangan sistem, perancangan basis data, perancangan antar muka, perancangan arsitektur jaringan, pengujian sistem dan implementasi sistem yang diusulkan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya dan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan dan pengembangan sistem kedepannya.